

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu yang pernah mengikuti proses pendidikan formal atau non formal pasti pernah mengalami penilaian atau evaluasi, penilaian atau evaluasi ini pada dasarnya adalah untuk memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Bagi seorang siswa, nilai merupakan sesuatu yang sangat penting karena merupakan sebuah cerminan dari keberhasilan belajar mereka. Dengan demikian, nilai dapat dijadikan sebagai sumber dari tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa. Adapun dalam konteks yang lebih luas, nilai dapat dijadikan sebagai indikator dari pencapaian kurikulum yang berlaku.

Pada dasarnya semua bidang studi yang diajarkan perlu mendapat tingkat prestasi yang memuaskan termasuk bidang studi Al-Qur'an Hadits yang secara spesifik merupakan salah satu bidang studi program inti Pendidikan Agama Islam. Pada hakikatnya pengajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits ini merupakan salah satu usaha untuk membimbing para siswa untuk mengetahui, memahami, ayat-ayat suci Al-Qur'an serta Hadits-hadits Nabi dan sekaligus menanamkan kesadaran untuk selalu mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Al-Qur'an al-karim adalah sebuah kitab suci Allah yang telah Allah Swt. Benamkan di dalam kalbu Rasulnya Muhammad SAW. Untuk memberi petunjuk kepada manusia, dan seluruh alam semesta ini, agar berjalan menurut hukum-hukumnya. Sehingga dengan bimbingan Al-Qur'an, manusia ada yang memilih kebinasaan, dan adapula yang meraih hidup bahagia bersamanya. (Gulen, 2011, hal. 1).

Al-Qur'an adalah firman Allah yang berupa wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Di dalam Al-Qur'an terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk kebutuhan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua

prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang sering disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang biasa disebut syari'ah. (Darajat, 2012). Ajaran-ajaran yang berkaitan dengan iman tidak banyak dibicarakan dalam Al-Qur'an, tidak sebanyak ajaran yang berkaitan dengan amal perbuatan. Maka hal ini sudah menunjukkan bahwasannya amal paling banyak dilaksanakan, sebab semua amal perbuatan manusia ada hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dengan alam dan lingkungan yang baik.

Membaca merupakan salah satu pintu gerbang untuk masuknya ilmu pengetahuan. Karena dengan membaca akan mengetahui dan memahami sesuatu yang belum kita ketahui. Dengan demikian ia akan mempunyai pengetahuan pemikiran lain dan menjadi penerang dan penerus bagi masyarakat terutama dilingkungannya.

Anjuran membaca secara khushyuk dan bersungguh-sungguh merupakan langkah yang paling dalam seorang muslim agar dapat mengenal makna dan arti secara terbuka, ini merupakan pengarah jiwa yang selalu memegang ayat tersebut menjadi tujuan hidupnya. Walaupun banyak diantara muslim lain banyak yang tidak mampu memakainya secara sempurna dan baik, namun pada kenyataannya Al-Qur'an mampu memunculkan gairah kepada umat Islam diseluruh dunia sehingga mereka yang merutinkan membacanya merasakan aliran yang halus atau perasaan yang tenang di dalam jiwanya.

Membaca Al-Qur'an sekalipun kita belum memahami makna yang ada di dalamnya bukanlah perbuatan yang sia-sia. Al-Qur'an tidak sama dengan bacaan-bacaan yang ada di dunia pada umumnya. Ia sangat berbeda dengan bacaan lainnya yang ada di alam semesta. Sehingga tidak benar, jika ada orang membaca Al-Qur'an dan belum memahaminya maknanya dianggap bacaannya sia-sia, tetapi pendapat juga janganlah dijadikan sebagai suatu alasan untuk kemudian kita menjadi malas untuk membacanya dan memutuskan untuk tidak memahami isi Al-Qur'an.

Setiap orang mu'min pasti yakin, bahwa dengan membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibacanya merupakan Al-Qur'an yaitu kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mu'min. Baik dikala senang, maupun susah, dikala gembira maupun dikala bersedih. Untuk mendapat ilmu pengetahuan, maka manusia dituntun untuk belajar salah satunya yaitu dengan cara membaca. Membaca disini merupakan perintah Allah, dan membaca merupakan kata pertama yang diturunkan dari wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Dan perintah itu terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.

Setiap orang mu'min pasti yakin, bahwa dengan membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala, sebab yang dibacanya merupakan Al-Qur'an yaitu kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mu'min. Baik dikala senang, maupun susah, dikala gembira maupun dikala bersedih. Untuk mendapat ilmu pengetahuan, maka manusia dituntun untuk belajar salah satunya yaitu dengan cara membaca. Membaca disini merupakan perintah Allah, dan membaca merupakan kata pertama yang diturunkan dari wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Dan perintah itu terdapat pada Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.

Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka akan terlihat perubahan positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudian, karena pemusatan perhatian serta aktivitas yang terus-menerus dilakukan terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk terus belajar lebih giat. Sehingga di akhir prestasi belajar Al-Qur'an Hadits akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika melakukan observasi awal di MTs Mifaida Darul Ihsan yang memang benar mereka di didik dengan mata pelajaran Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Peneliti memperoleh data bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai jiwa semangat yang cukup tinggi, tingginya aktivitas membaca Al-

Qur'an pada siswa ketika proses belajar berlangsung dapat dilihat dari antusias siswa ketika mengikuti kegiatan tersebut. Disamping itu mereka juga mempelajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an, dan melaksanakan kegiatan tadarrus Al-Qur'an, membiasakan shalat dzuhur berjama'ah serta banyak lagi kegiatan yang membantu mereka agar mereka mudah mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan mana yang dilarang Allah SWT. Maka dari itu tugas sekolah dan guru adalah memberitahu bahwa membaca Al-Qur'an itu adalah ibadah dan mendapat pahala ketika membacanya serta mengajak mereka membacanya tidak hanya diwaktu pelajaran Al-Qur'an Hadits saja, namun membiasakan membacanya diwaktu yang lain. Salah satunya dengan memberikan buku setoran kepada siswa yang harus di tanda tangani oleh orang tuanya ketika mereka selesai membaca Al-Qur'an setelah solat, dan guru memberikan reward kepada siswa yang rajin membaca Al-Qur'an. Begitupun sebaliknya, guru memberikan hukuman kepada siswa yang malas membaca Al-Qur'an.

Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Mifaida Darul Ihsan ini masih cukup memprihatinkan. Karena dari jumlah 25 siswa kelas VIII yang dijadikan sebagai populasi terdapat 20% yang kurang lancar membaca Al-Qur'an dan ada juga yang memang sudah bisa membaca Al-Qur'an namun belum bisa menerapkan kaidah-kaidah bacaannya dengan baik dan benar. Misalnya, seperti makhorijul hurufnya, sifat-sifatnya, serta panjang pendek bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, dari latar belakang tersebut peneliti tertarik dan ingin meneliti secara mendalam dan mengangkat judul "PENGARUH AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas siswa membaca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Mifaida Darul Ihsan ?
2. Bagaimana prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Mifaida Darul Ihsan?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Mifaida Darul Ihsan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa membaca Al-Qur'an kelas VIII di MTs Mifaida Darul Ihsan
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Mifaida Darul Ihsan
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Mifaida Darul Ihsan.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikn ilmu pengetahuan, serta ilmu pendidikan Agama Islam dan diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran khususnya pengaruh aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk mengelola dan mengembangkan aktivitas membaca Al-Qur'an terkait untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman yang baik dalam menerima pelajaran, dan dapat menjadi motivasi siswa untuk senantiasa belajar dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan sumbangan berupa ide yang baik pada MTs Mifaida Darul Ihsan yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Kerangka Pemikiran

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Kebudayaan, 1999). Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik itu merupakan aktivitas. (Gayatri A. D., 2017). Aktivitas merupakan prinsip yang penting dalam proses pembelajaran, aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajarnya khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Aktivitas merupakan kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan itu sendiri dapat diartikan dengan kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha dan mengarahkan tenaga dan pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. (Purwadaminta, 2006, hal. 9).

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang sudah tertulis dengan melisankan atau hanya diucapkan dalam hati. (Kebudayaan, 1999). Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. Yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah (Syarifuddin, 2004, hal. 45-46).

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan yang mencapai puncak sempurna". Al-Qur'an Al-Karim berarti "bacaan yang maha sempurna dan maha sempurna. (Shihab M. Q., 2013, hal. 13). Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafal arab dan makna yang sudah pasti sebagai bukti bagi Rasul Bahwasannya beliau adalah utusan Allah, sebagai petunjuk bagi manusia dan sebagai sarana pendekatan seorang hamba kepada Tuhannya dan sebagai pahala apabila membacanya. (Khallaf, 1994).

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan kumpulan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Diantara diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ichwan M. N., 2005). Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an adalah kecenderungan menetap, merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa senang ketika berkecimpung dalam suatu kegiatan atau aktivitas membaca Al-Qur'an.

Secara etimologis istilah prestasi merupakan kata resapan dan bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie* yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan maupun dikerjakan. (Gunawan, 2012). Prestasi adalah bukti atau keberhasilan yang dapat dicapai. (Winkel, 1986).

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya fikirnya. (Faturrahman, 2009).

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan setiap jenjang pendidikan. (Syah, 1995).

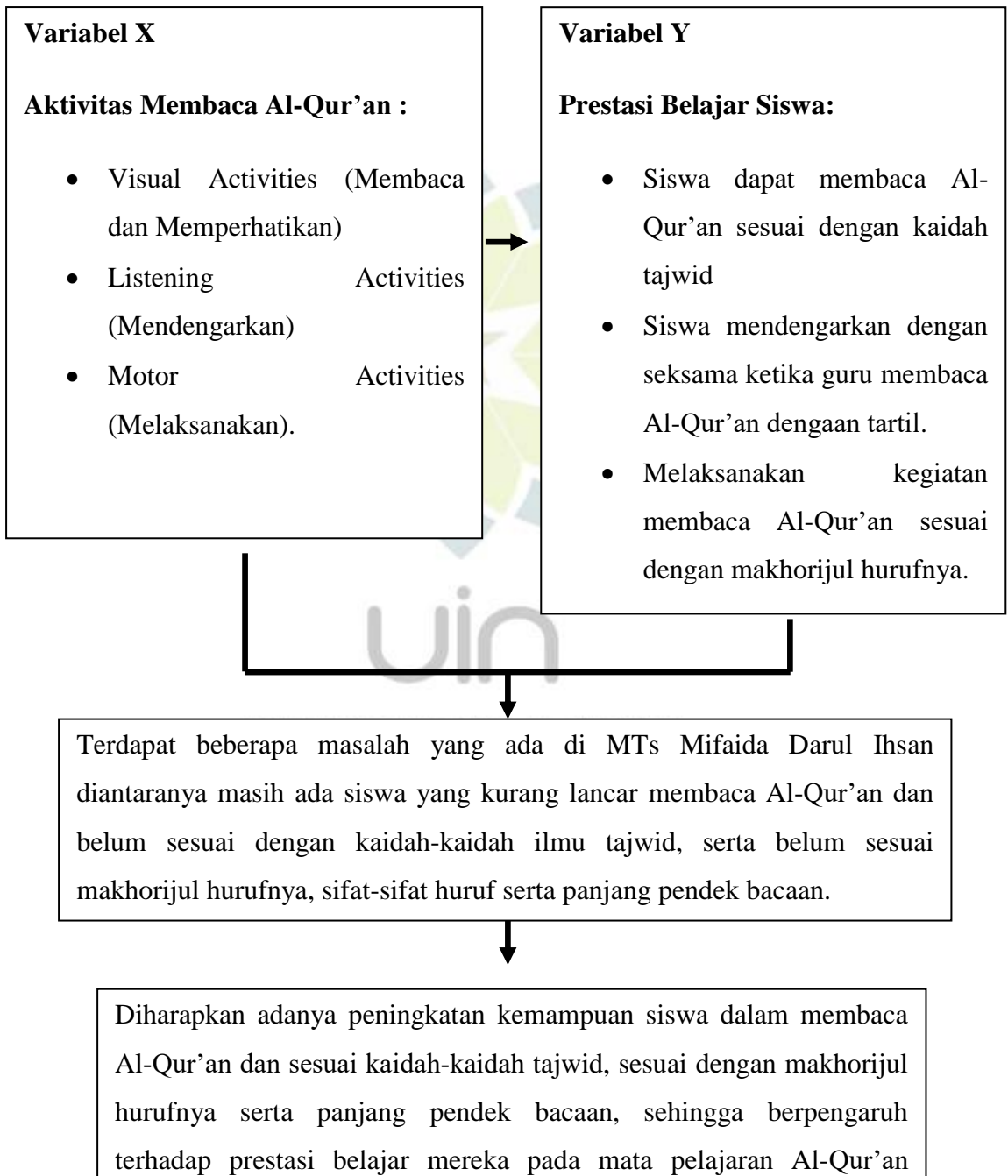
Prestasi belajar merupakan kecaakapan yang nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. (Gunawan, 2012). Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang mereka tempuh, yang dipandang sebagai indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah keseluruhan daya pendorong di dalam diri serta aktivitas siswa yang akan menimbulkan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an sehingga akan menghasilkan usaha yang telah dicapai dari latihan atau pengalaman siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes berdasarkan evaluasi terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.



Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Aktivitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersipat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2002).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat kita pahami bahwa karena sifat yang sementara, maka terdapat dua kemungkinan terhadap hipotesis yang diajukan, yakni diterima atau sebaliknya. Oleh sebab itu Arikunto menegaskan, bahwa Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis kerja yang disebut hipotesis alternatif, dan hipotesis nol yang disebut hipotesis statistik.

Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a) :

Terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu aktivitas membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, oleh karena itu penelitian ini bertolak belakang dari hipotesis positif, karena jika semakin baik minat siswa dalam membaca Al-Qur'an maka akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah aktivitas membaca Al-Qur'an siswa maka akan semakin rendah pula tingkat prestasi belajarnya.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
Nur Fajriyatul Munawaroh	<p>Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya</p>	<p>1.Minat membaca Al-Qur'an termasuk dalam kategori baik.</p> <p>2.Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an kelas VIII termasuk dalam kategori cukup.</p> <p>3.Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca Al-Qur'an dan terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.</p>
<p>Perbedaan : penelitian yang dilakukan Nur Fajriyatul Munawaroh menggunakan variabel X Minat Membaca Al-Qur'an dan variabel Y Prestasi Belajar Siswa sedangkan yang diteliti penulis adalah Aktivitas Membaca Al-Qur'an (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).</p>		

Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
Nur Fauzan	Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII Di MTs Ma'arif NU 12 Arenan, Kaligondnag, Purbalingga	Hasil penelitian menunjukkan fakta yang signifikan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII MTs Ma'arif NU 12 Arenan, Kaligondnag, Purbalingga.
<p>Perbedaan : penelitian yang dilakukan Nur Fauzan menggunakan variabel X Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan variabel Y Prestasi Belajar Siswa sedangkan yang diteliti penulis adalah Aktivitas Membaca Al-Qur'an (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).</p>		

Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
Endah Kusumaning Tyas	Pengaruh Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Pencapaian kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas 1 MIN Tempel Yogyakarta Tahun 2015/2016	<p>1. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran BTAQ Di MIN Tempel dikategorikan cukup efektif dengan besar prosentase 61,5%.</p> <p>2. Nilai Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 1A dan 1c</p>

		<p>berada pada kategori sedang 76,9%.</p> <p>3. Pengaruh program BTAQ terhadap pencapaian kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist 2% dan dipengaruhi oleh variabel lain.</p>
<p>Perbedaan : penelitian yang dilakukan Endang Kusumaning Tyas menggunakan variabel X Pengaruh Program (BTAQ) dan variabel Y PENCAPAIAN Kompetensi Pembelajaran sedangkan yang diteliti penulis adalah Aktivitas Membaca Al-Qur'an (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).</p>		

Nama penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
Kurnia Yuha Izvana	Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII Di MTsN 19 Jakarta	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu lemah atau rendah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadists
Perbedaan : penelitian yang dilakukan Kurnia Yuha Izvana menggunakan variabel X Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan variabel Y Prestasi Belajar Siswa sedangkan yang diteliti penulis adalah Aktivitas Membaca Al-Qur'an (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).		

Sebagai bahan rujukan, kesemua penelitian di atas memiliki kesamaan yaitu membahas mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa. Di dalam nya dibahas berbagai metode dan cara yang dilakukan dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Akan tetapi hampir kesemua tulisan tersebut ditulis secara kualitatif, sehingga kesimpulan yang ditarik berupa kata-kata narasi. Dan kali ini penulis ingin mencoba hal baru dengan melakukan penelitian aktivitas membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan tulisan ini juga dapat menjadi penguat atas hasil penelitian kuantitatif sebelumnya.